

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

##### 3.1.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kuantitatif. Peneliti memilih pendekatan kuantitatif agar dapat terukur dan terlihat jelas melalui angka.

Metode penelitian merupakan kunci bagi peneliti untuk memperoleh sebuah gambaran atau hasil dari objek yang diteliti. Peneliti harus pintar dalam memilih metode yang tepat dan sesuai yang nantinya akan digunakan dalam penelitian. Supaya penelitian yang dilakukan berjalan secara efektif dan efisien. Seperti yang diungkapkan oleh (Sugiono, 2010, hlm. 6) :

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan di buktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Adapun beberapa jenis-jenis metode penelitian yang diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat alamiah obyek yang akan diteliti, seperti yang diungkapkan (Sugiyono, 2010, hlm. 9) :

Metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*research development*). Selanjutnya berdasarkan tingkat kealamiah, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi metode penelitian eksperimen, survey dan naturalistik.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.

Terdapat beberapa tipe eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, akan tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan tipe *Pre-Experimental one group pretest dan posttest* yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Hasil pengukuran dilakukan

melalui tes akhir dibandingkan dengan tes awal untuk mengetahui hubungan sebab akibat. Tes awal atau *Pretest* dilakukan sebelum pembelajaran seni tari melalui stimulus dongeng diberikan sedangkan tes akhir atau *Posttest* dilakukan sesudah pembelajaran seni tari melalui stimulus dongeng diberikan.

Secara sederhana, rumus desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

O1-----X-----O2
-----------------

Keterangan:

O1 : tes awal (*pre-test*)

O2 : tes akhir (*post-test*)

X : Perlakuan (Stimulus Dongeng)

## 3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

### 3.2.1 Partisipan

Partisipan merupakan bagian yang terlibat dan membantu dalam penelitian ini. Partisipan dalam penelitian ini diambil dari kelas VII H dengan jumlah siswa 39 orang (17 orang laki-laki dan 22 orang perempuan).

### 3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitiannya. Lokasi yang dijadikan tempat dalam penelitian ini yaitu SMPN 7 Bandung. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1952, terletak di Jl. Ambon No. 23 Bandung secara geografi di pusat kota Bandung yang dikelilingi lingkungan perkantoran Pemerintah Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat dan Pangdam III Siliwangi. Kepala sekolah pertama Felix Harahap dan sekarang Hj. Yuli Nurhayati, S.Pd., M.Pd. dengan jumlah guru 48 Orang, jumlah tata usaha 16 Orang, jumlah siswa 1086 orang, dengan hasil akreditasi tahun 2014 nilai 99 ( Sangat Baik). Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswanya karena pembelajaran seni tari di sekolah ini lebih banyak pembelajaran berdasarkan kelompok.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Dalam suatu penelitian, yang dimaksud populasi Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari .dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII semester genap SMPN 7 Bandung pada tahun ajaran 2016/2017. Dalam suatu penelitian, yang dimaksud populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek/subjek yang akan diteliti yang nantinya akan digeneralisasikan untuk ditarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. *Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII semester genap SMPN 7 BANDUNG pada tahun ajaran 2016/2017.*

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Cara pengambilan sampel dalam penelitian sangatlah penting terlebih jika peneliti ingin hasil penelitiannya berlaku untuk seluruh populasi. Sehingga sampel yang diambil haruslah dapat mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi jika tidak maka kesimpulan dari penelitiannya akan bias. *Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII H SMPN 7 BANDUNG . Dengan demikian sampel keseluruhan berjumlah sekian peserta didik.*

### 3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Instrumen Penelitian

Sebagai upaya untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji melalui penelitian, maka dibuatlah

seperangkat instrumen dengan alat bantu berupa alat tulis, camera digital dan alat pendukung lainnya.

### 3.4.1.1 Pedoman Tes

Tes merupakan salah satu alat ukur yang diberikan kepada responden untuk memperoleh jawaban secara lisan, tulisan, ataupun tindakan perbuatan dan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran dilakukan, maka perlulah diadakannya tes. Ada beberapa tes yang dilakukan yaitu *pre-test* (tes awal) sebelum *treatment* diberikan dan *post-test* (tes akhir) setelah *treatment* diberikan.

Pada prinsipnya meneliti adalah mengukur, maka untuk melakukan suatu penelitian diperlukan alat ukur yang sesuai. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka peneliti menggunakan angket atau kuisioner. Angket ini digunakan untuk mengungkap tingkat kecerdasan interpersonal siswa karena memungkinkan dalam mengumpulkan data pada waktu yang bersamaan dan dengan populasi yang cukup besar. Bentuk angket yang digunakan adalah bentuk angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup.

Butir-butir pernyataan dalam angket ini merupakan gambaran tentang kecerdasan interpersonal siswa dan perilaku siswa yang mengalami kesulitan dalam bersosialisasi dengan lingkungan sosialnya. Langkah-langkah dalam penyusunan angket pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan tujuan angket dan menetapkan batasannya
2. Menjabarkan variabel penelitian menjadi sub-variabel yang lebih spesifik
3. Merumuskan indikator-indikator yang akan dijadikan pertanyaan melalui kisi-kisi instrumen penelitian
4. Menyusun pernyataan

Skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala likert. (Sugiyono, 2010, hlm 134) menyatakan “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Berikut digambarkan rentang skalapada model likert yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.1**  
**Rentang Skala Likert**

Pernyataan	Alternatif Jawaban dan Skor				
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif (+)	5	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4	5

Adapun kisi-kisi Instrumen angket kecerdasan interpersonal sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket Kecerdasan Interpersonal**

Variabel	Aspek	Indikator	Item-item		Jumlah
			Positif	Negatif	
Kecerdasan Interpersonal	Kerjasama	Mampu menjalin kerjasama dalam kelompok	1, 4	5, 6	4
		Mampu melakukan komunikasi dalam kelompok	2, 3	7, 8	4
	Toleransi	Menghargai pendapat dalam kelompok	9, 12	15, 16	4
		Menunjukkan sikap saling membantu dalam kelompok	10, 11	13, 14	4

	Tanggung Jawab	Bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas individu	17, 18	21, 24	4
		Bertanggungjawab melaksanakan tugas kelompok	19, 20	22, 23	4
Jumlah Total					24

### 3.4.1.2 Pedoman Skoring

Jenis instrumen pengungkap data dalam penelitian ini adalah berupa inventori berskala. Skala yang digunakan dalam instrumen adalah skala likert. Sistem penilaian item dalam penilaian ini menggunakan skala 5 dengan menggunakan 5 alternatif. Pernyataan atau item-item yang terdapat dalam skala kecerdasan interpersonal terdiri dari 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*. Item *favorable* adalah item yang mengandung nilai yang mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu. Sedangkan item *unfavorable* adalah item yang mengandung nilai-nilai yang mendukung secara negatif terhadap satu pernyataan tertentu.

Instrumen pengungkap kecerdasan interpersonal peserta didik menggunakan skala Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Butir-butir pernyataan positif pada alternatif jawaban siswa diberi skor 5,4,3,2, dan 1. Sedangkan butir-butir pernyataan negatif pada alternatif jawaban siswa diberi skor 1,2,3,4 dan 5. Semakin tinggi alternatif jawaban siswa, maka semakin tinggi tingkat kecerdasan interpersonal siswa dan semakin rendah alternatif jawaban siswa maka semakin rendah kecerdasan interpersonal siswa.

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Proses dan teknik merupakan satu kesatuan dalam sebuah proses penelitian. Dalam proses pengumpulan data penelitian, diperlukan teknik dalam pengumpulannya sehingga data-data yang diperlukan dalam mencari keabsahan atau kebenaran dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mempermudah proses pengumpulan data maka peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun beberapa teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu :

#### 3.4.2.1 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari informasi dan data yang akurat dan relevan dengan penelitian yang akan peneliti teliti. Studi pustaka juga dilakukan untuk menghindari plagiarisme. Sumber studi pustaka penelitian ini yaitu buku-buku, skripsi, artikel yang relevan dan berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti.

#### 3.4.2.2 Tes

Tes merupakan alat ukur yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tes merupakan suatu bentuk pengukuran. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tes peneilaian sikap dengan menggunakan angket.

#### 3.4.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang akurat yang dilakukan dengan cara mengambil gambar dengan menggunakan sebuah alat potret elektronik berpakamera dan kemudian dicetak menjadi sebuah foto atau gambar yang bertujuan untuk mendukung kelebihan data. Peneliti mengambil gambar ketika berlangsungnya sebuah proses pembelajaran. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat pengumpulan data.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini meliputi beberapa tahapan, diantaranya :

#### 3.5.1 Tahap 1 (persiapan)

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan beberapa persiapan sebagai berikut :

##### 1. Menentukan topik penelitian

Penentuan topik atau judul penelitian dimaksudkan untuk menentukan pelaksanaan penelitian selanjutnya, terkait kajian pustaka untuk mengetahui relevansi penelitian dan metode atau pendekatan yang akan digunakan, apakah pendekatan kuantitatif atau kualitatif.

##### 2. Penyusunan proposal penelitian

Penyusunan proposal penelitian dimaksudkan untuk mengetahui langkah awal pemaparan konsep penelitian yang akan dilaksanakan.

##### 1) Melaksanakan seminar proposal

Seminar proposal dimaksudkan untuk memperoleh informasi dan masukan dalam perbaikan dan upaya memperlancar penelitian.

##### 2) Melengkapi persyaratan administrasi

Persyaratan administrasi berupa SK atau surat keputusan yang diberikan oleh fakultas mengenai keputusan diperbolehkannya pelaksanaan penelitian. Selanjutnya untuk memperoleh izin penelitian, peneliti mengurus surat izin pengantar penelitian dari pihak Universitas Pendidikan Indonesia kepada Kepala Sekolah SMPN 7 Bandung.

##### 3) Melakukan studi pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk melihat kondisi lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

##### 4) Pelaksanaan penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah perizinan dan semua persyaratan penelitian yang terdiri dari kelengkapan administrasi, serta penyusunan instrumen penelitian telah disetujui. Penelitian ini akan dilaksanakan setelah seluruh data yang diperlukan telah terkumpul

##### 5) Analisis dan pengolahan data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan diolah, langkah selanjutnya adalah penyusunan laporan penelitian hingga selesai.

#### 6) Penyusunan laporan

Setelah semua data selesai dianalisis dan diolah, langkah selanjutnya adalah penyusunan laporan penelitian hingga selesai.

### 3.5.2 Tahap 2 (pelaksanaan)

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

#### 1. Penyusunan proposal

Penyusunan proposal dilakukan setelah judul proposal disetujui dan selanjutnya diadakan seminar proposal.

#### 2. Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data ini data yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Tes yang dilakukan meliputi : kegiatan pretest, pemberian treatment dan posttest.

#### 3. Proses bimbingan

Dalam proses bimbingan ini peneliti melakukan konsultasi guna perbaikan dan penyempurnaan penulisan skripsi pada dosen Pembimbing I dan II . selanjutnya peneliti melakukan survei dengan observasi. Peneliti melakukan bimbingan kepada Pembimbing mengenai penyusunan skripsi sampai ujian sidang skripsi.

#### 4. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan ini tentang tingkat kerjasama siswa sebelum dan sesudah diterapkannya stimulus dongeng, tingkat toleransi siswa sebelum dan sesudah diterapkannya stimulus dongeng, tingkat tanggung jawab sebelum dan sesudah diterapkannya stimulus dongeng dalam pembelajaran seni tari sehingga pada akhir penelitian bisa terlihat ada tidaknya peningkatan kecerdasan interpersonal siswa.

#### 5. Analisis data dan pengolahan data

Untuk memperoleh data yang akurat dan mengolah data hasil penelitian, peneliti mengacu pada beberapa sumber literatur atau pendapat para ahli untuk memperkuat data hasil penelitian. Dalam

menganalisis data hasil penelitian, peneliti menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui peningkatan kecerdasan interpersonal siswa setelah diberi stimulus dongeng. Pengolahan data dilaksanakan bersamaan dengan pengumpulan data dan proses penelitian dilapangan, serta proses bimbingan.

### **3.6 Definisi Operasional**

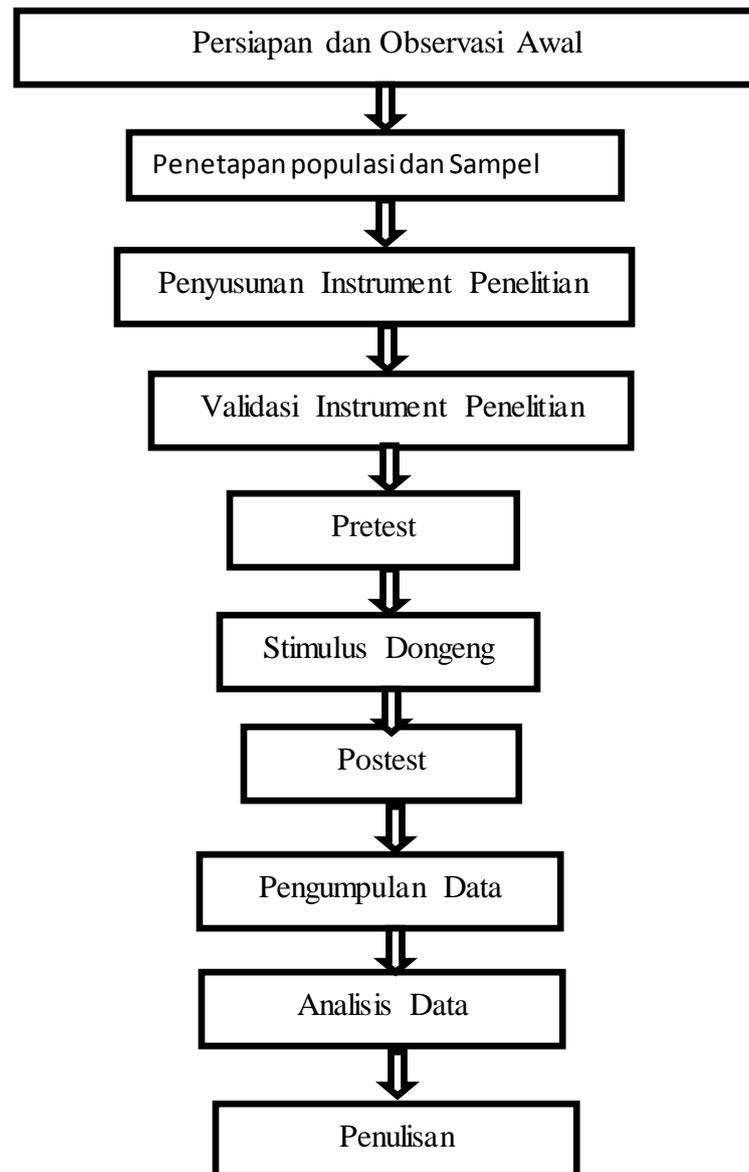
Agar tidak terjadi kesimpangan dalam penafsiran terhadap judul penelitian ini maka perlu definisi operasional. Dengan definisi operasional tersebut diharapkan akan dapat menimbulkan persepsi yang sama terhadap istilah-istiah yang digunakan dalam judul penelitian. Oleh itu, berikut penulis uraikan definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.
2. Dongeng merupakan bentuk sastra lama yang bercerita tentang suatu kejadian yang luar biasa yang penuh khayalan (fiksi) yang dianggap oleh masyarakat suatu hal yang tidak benar-benar terjadi.
3. Kecerdasan Interpersonal adalah kemampuan untuk memahami maksud dan perasaan orang lain sehingga tercipta hubungan yang harmonis dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal penting dalam kehidupan manusia karena pada dasarnya manusia tidak bisa menyendiri. Banyak kegiatan dalam hidup manusia terkait dengan orang lain

### 3.7 Skema/ Alur Penelitian

Selanjutnya peneliti membuat desain alur penelitian sebagai upaya memudahkan kontrolisasi dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian ini, sebagai berikut :

**Bagan 3.1**  
**Alur Penelitian**



### 3.8 Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik atau keadaan pada suatu obyek yang mempunyai variasi nilai. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

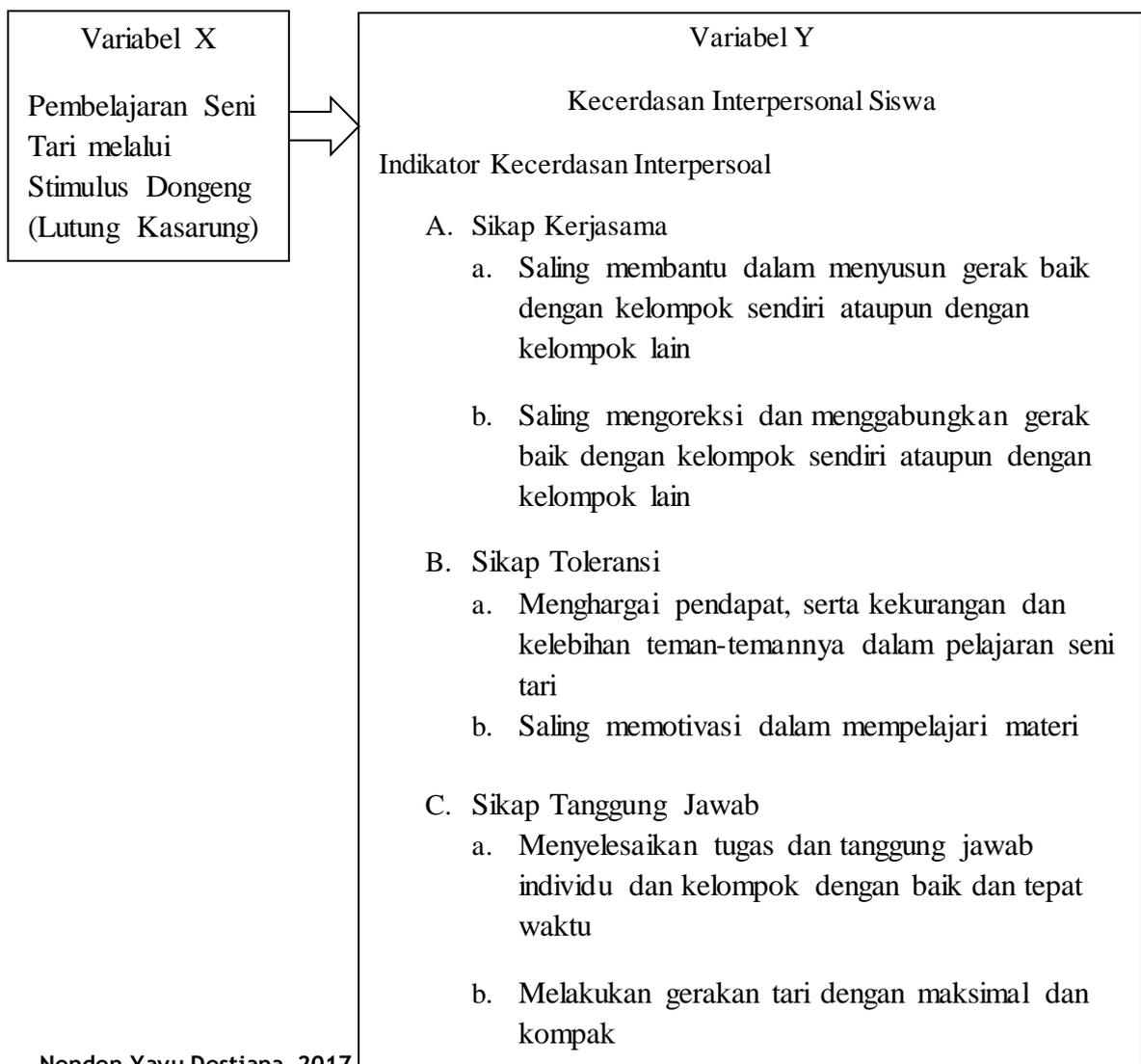
1. *Variabel bebas yang memengaruhi :*

Stimulus dongeng yang dilambangkan X dengan indikator pelaksanaan pembelajaran seni tari melalui stimulus dongeng.

2. *Variabel terikat yang dipengaruhi :*

Kecerdasan interpersonal yang dilambangkan Y dengan indikator penguasaan terhadap kecerdasan interpersonal, usaha untuk mengembangkan kemampuan interaksi sosial dalam indikator kerjasama, toleransi dan tanggung jawab

**Bagan 3.2**  
**Variabel Penelitian**



Nenden Yayu Destiana, 2017

**PENGARUH STIMULUS DONGENG UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL  
DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI PADA SISWA KELAS VII DI SMPN 7 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.9 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah atau sub masalah yang diajukan peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan masih harus diuji. Adapun hipotesis penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh stimulus dongeng dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa.

Hipotesis statistik yang akan diuji adalah:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_0$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_0$$

Pengujian hipotesis menggunakan uji t pihak kanan. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dimana  $\bar{X}$  :  $\bar{X}$  = rata-rata nilai *post-test*

$\mu_0$  = rata-rata nilai raport

S = standar deviasi nilai *post-test*

n = jumlah data sampel

Kriteria pengujian:

Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak.

### 3.10 Validitas dan Realibilitas

#### 3.10.1 Validitas

Sebelum kuesioner dibagikan pada sampel sebenarnya (Kelas VII H SMPN 7 Bandung) peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian dilakukan dua bentuk yaitu pengujian konstruk dan pengujian validitas empiris. Peneliti terlebih dahulu menyesuaikan kuesioner

dengan konstruk (indikator variabel yang disusun peneliti berdasarkan pendapat para ahli dan hasil amatan mengenai variabel penelitian di lapangan). Selanjutnya menguji validasi konstruk dengan merujuk pada pendapat seperti diungkapkan Hadi (Sugiyono, 2010, hlm. 176) bahwa: ‘bila bangunan teorinya sudah benar, maka hasil pengukuran dengan alat (instrument) yang berbasis pada teori itu sudah dipandang sebagai hasil yang valid’. Peneliti menggunakan penilaian para ahli (*judgement expert*) yaitu pembimbing skripsi untuk mengarahkan kuesioner agar memiliki konstruk yang sesuai dengan teori dan memiliki kebenaran empiris serta dapat digunakan (dipahami oleh responden).

Setelah dinilai sesuai dengan teori oleh pembimbing, peneliti melakukan uji validasi empiris kepada sampel yang bukan sebenarnya. Uji empiris dilakukan dengan bantuan alat analisis korelasi pearson product moment. Untuk melakukan validitas butir pertanyaan maka langkah yang dilakukan adalah mengkorelasikan skor factor tiap butir dengan jumlah total. Skor jawaban responden uji validitas dikorelasikan dengan skor total masing-masing variabel pernyataan. Ketentuan yaitu apabila korelasi skor tersebut diatas 0,30. maka butir pernyataan dianggap memiliki validitas konstruksi yang baik. Uji korelasi menggunakan rumus *pearson product moment*. yaitu

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ).
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ).

Uji validitas butir pernyataan menggunakan SPSS 22. Pernyataan yang memiliki nilai validitas dibawah 0.30 dibuang. Pengujian validitas menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 22.0 for windows.

Uji validitas butir pernyataan menggunakan SPSS 22. Pernyataan yang memiliki nilai validitas dibawah 0.361 dibuang. Berikut ini adalah Tabel 3.3. hasil dari pengujian validitas menggunakan *software* SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 22.0 for windows.

**TABEL 3.3**  
**Hasil Pengujian Validitas Variabel (Y)**

Butir Soal	Pernyataan	Nilai r hitung/	Nilai r tabel	Ket.
<b>KERJASAMA</b>				
1	Saya suka menyusun gerak tari bersama kelompok dibandingkan secara individu	<b>0.389</b>	0,361	<b>Valid</b>
2	Saya senang ketika belajar bersama kelompok karena dapat bertukar pikiran	<b>0.674</b>	0,361	<b>Valid</b>
3	Saya suka berpartisipasi dalam diskusi kelompok dalam pembelajaran seni tari	<b>0.589</b>	0,361	<b>Valid</b>
4	Saya suka berkelompok dengan siapapun tanpa memilih-milih teman	<b>0.392</b>	0,361	<b>Valid</b>
5	Saya tidak suka dikoreksi oleh teman, apabila salah dalam melakukan gerak tari	<b>0.662</b>	0,361	<b>Valid</b>
6	Saya tidak suka apabila teman saya lebih pintar dalam melakukan gerak tari	<b>0.624</b>	0,361	<b>Valid</b>
7	Saya sering bertengkar dengan teman saya	<b>0.691</b>	0,361	<b>Valid</b>

	saat kerja kelompok			
8	Saya sering malas apabila diminta untuk memberikan contoh gerak di dalam kelompok	<b>0.632</b>	0,361	<b>Valid</b>
<b>TOLERANSI</b>				
9	Saya suka mendengarkan pendapat yang diberikan teman dalam diskusi/menyusun gerak tari	<b>0.693</b>	0,361	<b>Valid</b>
10	Saya suka membantu teman kelompok saya dalam menghafal gerak tari	<b>0.669</b>	0,361	<b>Valid</b>
11	Saya suka membantu mengoreksi teman, apabila salah dalam melakukan gerak tari	<b>0.561</b>	0,361	<b>Valid</b>
12	Saya suka mendengarkan penjelasan guru atau teman mengenai seni tari, walaupun tidak menyukai pelajarannya	<b>0.675</b>	0,361	<b>Valid</b>
13	Saya tidak peduli apabila teman saya tidak memahami materi gerak tari	<b>0.739</b>	0,361	<b>Valid</b>
14	Saya tidak suka apabila ada teman yang menggurui saat diskusi kelompok dalam pelajaran tari	<b>0.428</b>	0,361	<b>Valid</b>
15	Saya tidak suka apabila ada teman kelompok yang salah dalam memperagakan gerak tari	<b>0.633</b>	0,361	<b>Valid</b>
16	Saya tidak suka di kritik dalam dalam melakukan gerak tari saat pembelajaran berlangsung	<b>0.411</b>	0,361	<b>Valid</b>
<b>TANGGUNG JAWAB</b>				
17	Saya suka mengerjakan tugas dari guru seni tari sesegera mungkin	<b>0.364</b>	0,361	<b>Valid</b>
18	Saya suka merasa senang apabila diminta untuk mencontohkan gerak tari di depan kelas	<b>0.428</b>	0,361	<b>Valid</b>

19	Saya merasa senang apabila teman saya meminta bantuan untuk mencontohkan gerak di dalam kelompok	<b>0.488</b>	0,361	<b>Valid</b>
20	Saya suka berlatih bersama kelompok diluar jam pelajaran sekolah	<b>0.605</b>	0,361	<b>Valid</b>
21	Apabila diberi tanggungjawab oleh guru saya tidak melakukannya dengan senang hati	<b>0.499</b>	0,361	<b>Valid</b>
22	Saya tidak suka melakukan gerak tari secara maksimal dan kompak dalam kelompok	<b>0.366</b>	0,361	<b>Valid</b>
23	Saya tidak suka berlatih tari bersama kelompok diluar jam sekola	<b>0.492</b>	0,361	<b>Valid</b>
24	Saya tidak suka mengerjakan tugas apabila tidak diperingati oleh teman atau guru	<b>0.722</b>	0,361	<b>Valid</b>

*Sumber: Pengolahan Data, (2017)*

Dalam pengujian validitas peneliti menyebarkan angket sebanyak 30 kuesioner dan menggunakan *software* SPSS.22 dengan ketentuan taraf signifikasinya 5% dan r tabelnya adalah 0,361. Maka dari hasil uji validitas diatas, butir pertanyaan dalam kuesioner pertanyaan ini dinyatakan valid karena r hitungnya > dari r tabel.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, pada variabel kecerdasan interpersonal, nilai instrumen tertinggi yang valid yaitu sebesar 0.739 pada item pernyataan di dalam aspek toleransi sementara nilai instrument terendah pada variable ini yaitu sebesar 0.364 pada item pernyataan di dalam aspek tanggung jawab. Nilai-nilai pada instrument tersebut melebihi r tabel yaitu sebesar 0.361 maka item pernyataan di atas semuanya dinyatakan valid.

### 3.10.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah uji validitas. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan secara internal. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisa konsistensi butir-butir

yang ada pada instrument. Tes reliabilitas diperlukan untuk mengetahui tingkat keajegan instrumen penelitian yang digunakan. Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach sebagaimana berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] \text{ (Arikunto, 2002, hlm. 171)}$$

dimana :  $r_i$  = reliabilitas alat ukur  
 $K$  = banyaknya butir pertanyaan/soal  
 $\sum S_i^2$  = Jumlah varians item  
 $S_i^2$  = Varians total

Nilai varians total dan varians item di dapat melalui rumus :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n}$$

dimana :  $\sum \frac{K_i}{n}$  = Jumlah  $\frac{K_i}{n}$   
 $N$  = Jumlah responden  
 $J_{ki}$  = Jumlah kuadrat  
 $JK_s$  = Jumlah kuadrat subjek

Langkah pengujian reliabilitas dengan menggunakan bantuan alat uji reliabilitas yang ada pada program SPSS.22 dan program excel. Setelah data diinput (hasil kuesioner) dalam bentuk data untuk SPSS, peneliti melakukan analisis scale reliabilitas dengan pilihan tes yaitu Cronbach.

Pengujian dilakukan setelah uji validitas dengan data yang sama (kuesioner yang dibagikan kepada sampel yang bukan sebenarnya untuk uji validitas/reliabilitas). Instrumen yang reliabel adalah instrumen dengan nilai reliabilitas cronbach alpha diatas 0.60.

Pengujian reliabilitas menggunakan bantuan alat uji reliabilitas yang ada pada program SPSS.22 dan program excel. Setelah data diinput (hasil kuesioner) dalam bentuk data untuk SPSS, peneliti melakukan analisis scale reliabilitas dengan pilihan tes yaitu Cronbach. Pengujian dilakukan setelah uji validitas dengan data

yang sama (kuesioner yang dibagikan kepada sampel yang bukan sebenarnya uji validitas/reliabilitas). Instrumen yang reliabel adalah instrumen dengan nilai reliabilitas cronbach alpha diatas 0.60. Tabel 4.2 berikut memaparkan hasil uji reabilitas menggunakan program SPSS 22 *for windows*:

**TABEL 3.4**

Variabel	$r_{\text{tabel}}$	$r_{\text{hitung}}$ (alpha cronbach)	Keterangan
Kecerdasan Interpersonal	0.60	<b>0.904</b>	Reliabel

**Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian**

*Sumber: Pengolahan Data, (2017)*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 3.4 menyatakan bahwa instrument penelitian variable kecerdasan interpersonal dinyatakan reliable. Variabel-variabel tersebut dinyatakan reliabel atau dapat digunakan kembali untuk mengukur objek yang sama, karena t hitung (*alpha cronbach*) > dari t tabel, yang kriteria t tabelnya adalah 0.60 dengan nilai r hitung pada variable kecerdasan interpersonal, nilai variable tersebut melebihi t table maka dinyatakan reliabel. Artinya bahwa kuesioner dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh data-data tentang variabel penelitian. Kuesioner dinilai dapat mengumpulkan data dengan tingkat keajegan yang cukup.

### 3.11. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2012, hlm. 275).

Teknik analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$t = \frac{\sum d}{\sqrt{\frac{N\Sigma D^2 - (\Sigma d)^2}{N - 1}}}$$

$\sum d$  : Mean dari perbedaan pretest dan posttest

$\Sigma D^2$  : Jumlah kuadrat selisih nilai dari perbandingan tes awal dengan tes akhir

$N$  : Subjek pada sampel

$d.b$  : Ditentukan dengan  $N-1$  (derajat kebebasan)